

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Ny. H dengan Stroke *non-hemoregik* di Ruang Teratai RSUD Wonosari yang telah dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 1-3 November 2022. Berikut adalah kesimpulan penulis dalam studi kasus asuhan keperawatan pada Ny. H dengan Stroke *non-hemoregik*:

1. Pengkajian

Penulis melakukan pengkajian dengan memperhatikan keyakinan dan cara melakukan pendekatan kepada pasien dengan menjalin bina hubungan saling percaya. Dimana penulis melakukan dan membantu kebutuhan yang diperlukan pasien sesuai dengan teori yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan keperawatan. Pada saat dilakukan pengkajian diperoleh data subyektif yaitu pasien mengatakan Pasien mengatakan nyeri pada area kepala, leher belakang sampai tengkuk. Pasien juga mengatakan ekstremitas kiri melemah sehingga aktivitas dibantu oleh keluarga.

2. Diagnosa Keperawatan

Pengkajian yang telah dilakukan pada pasien didapatkan 3 masalah keperawatan yaitu: Gangguan mobilitas fisik ditandai dengan penurunan kendali otot, Risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan emboli, Resiko jatuh ditandai dengan kekuatan otot menurun. Penulis mengambil diagnosa utama Gangguan mobilitas fisik karena penulis ingin lebih berfokus kepada tingkat kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas dan diagnosa tersebut juga merupakan diagnosa yang aktual.

3. Perencanaan keperawatan

Rencana keperawatan yang di lakukan penulis kepada pasien dengan Stroke *non-hemoregik* yaitu dengan tujuan agar pasien dapat meningkatkan rentang gerak, menurunnya kelemahan otot. Penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien mengacu pada SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).

4. Implementasi

Tindakan keperawatan yang dilakukan penulis pada pasien dengan Stroke *non-hemoregik* selama 3 hari didapatkan hasil: Pasien mampu menggerakkan kaki kirinya tetapi belum maksimal.

5. Evaluasi

Setelah memberikan asuhan keperawatan selama 3 hari dengan tindakan yang dilakukan sesuai dengan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) penulis dapat memberikan asuhan keperawatan pasien mampu menggerakkan kaki kirinya walaupun belum maksimal. Disini penulis menyimpulkan jika masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien yaitu teratasi.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan pasien dengan Stroke *non-hemoregik* pada Ny. H di Teratai RSUD Wonosari, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien atau klien

Diharapkan mampu dan mengetahui tentang perawatan secara mandiri.

2. Bagi keluarga

Keluarga merawat pasien dengan hemiparese dan mengendalikan faktor risiko sehingga pasien mampu mandiri dan sejahtera.

3. Rumah Sakit

Rumah sakit meningkatkan pelayanan pada pasien stroke dan menambahkan ruang khusus pasien stroke.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan menjadikan hasil karya ilmiah ini sebagai referensi untuk mahasiswa.